



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 11628-11634

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Tren, Metodologi, dan Isu Utama dalam Akuntansi Perpajakan: Sebuah Systematic Literature Review

Irawan Wibowo

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Irawan.wibowo@kemenkeu.go.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif perkembangan literatur akuntansi perpajakan dengan memetakan tren kajian, variasi metodologis, dan isu-isu strategis yang mendominasi diskursus ilmiah. Melalui metode Systematic Literature Review (SLR) yang mengacu pada pedoman PRISMA, studi ini menelaah 15 artikel terpilih dari basis data bereputasi untuk memberikan sintesis terstruktur mengenai evolusi topik ini. Hasil analisis mengungkap adanya pergeseran paradigma yang signifikan, di mana fokus penelitian telah bertransformasi dari aspek teknis dan kepatuhan administratif semata menuju kajian strategis yang lebih kompleks, mencakup penghindaran pajak, agresivitas pajak, tata kelola perusahaan, transparansi, serta etika bisnis. Temuan ini mengonfirmasi bahwa akuntansi perpajakan kini diposisikan sebagai instrumen strategis korporasi yang vital dalam pengambilan keputusan manajerial dan pengelolaan risiko, bukan sekadar kewajiban fiskal. Dari perspektif metodologis, literatur masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif berbasis data arsip, namun terdapat peningkatan kebutuhan akan metode kualitatif dan konseptual guna menggali aspek perilaku dan institusional yang tidak terjangkau oleh data numerik. Selain itu, dominasi Teori Keagenan dan Teori Legitimasi dalam literatur menunjukkan perlunya integrasi teoretis yang lebih luas di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa akuntansi perpajakan merupakan bidang kajian multidimensional yang relevan dan terus berkembang, memberikan implikasi penting bagi pengembangan teori serta perumusan kebijakan perpajakan yang adaptif di masa mendatang.

Kata kunci: Akuntansi Perpajakan, Systematic Literature Review, Kepatuhan Pajak

1. Latar Belakang

Akuntansi perpajakan merupakan bidang kajian yang semakin strategis seiring dengan meningkatnya kompleksitas sistem perpajakan, globalisasi aktivitas ekonomi, serta tuntutan transparansi dan kepatuhan pajak yang lebih tinggi. Peran akuntansi perpajakan tidak hanya terbatas pada pencatatan dan pelaporan kewajiban pajak, tetapi juga mencakup perencanaan pajak, manajemen risiko pajak, serta kepatuhan terhadap regulasi yang terus berkembang (Hanlon & Heitzman, 2010) (BONDARENKO & KLOKOVA, 2022). Kondisi ini menjadikan akuntansi perpajakan sebagai salah satu area penelitian yang dinamis dan relevan dalam disiplin akuntansi.

Perubahan regulasi perpajakan yang cepat, baik di tingkat nasional maupun internasional, turut memengaruhi arah penelitian akuntansi perpajakan. Reformasi pajak, adopsi standar akuntansi internasional, serta inisiatif global seperti Base Erosion and Profit Shifting (BEPS) mendorong lahirnya berbagai isu baru yang menarik perhatian akademisi (OECD, 2015). Akibatnya, literatur akuntansi perpajakan berkembang pesat dengan fokus yang beragam, mulai dari penghindaran pajak, kepatuhan wajib pajak, hingga peran tata kelola perusahaan dalam kebijakan pajak (Desai & Dharmapala, 2009).

Seiring dengan pertumbuhan literatur tersebut, pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian akuntansi perpajakan juga menunjukkan variasi yang signifikan. Penelitian kuantitatif berbasis data arsip masih mendominasi, khususnya dalam menguji hubungan antara kebijakan pajak dan kinerja perusahaan (Hanlon & Slemrod, 2009). Namun demikian, pendekatan kualitatif, studi kasus, serta metode campuran mulai digunakan untuk menggali aspek perilaku, institusional, dan kontekstual yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan melalui data numerik semata (Oats & Tuck, 2019).

Selain metodologi, tema dan isu utama dalam akuntansi perpajakan juga mengalami pergeseran. Jika penelitian awal lebih berfokus pada perhitungan pajak dan kepatuhan formal, studi kontemporer cenderung menyoroti isu strategis seperti agresivitas pajak, etika perpajakan, transparansi pajak, serta hubungan antara pajak dan keberlanjutan perusahaan (Lanis & Richardson, 2012). Pergeseran ini mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap dampak sosial dan ekonomi dari praktik perpajakan perusahaan.

Meskipun jumlah penelitian akuntansi perpajakan terus meningkat, fragmentasi topik dan metode penelitian sering kali menyulitkan peneliti untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan bidang ini. Banyak studi membahas isu yang serupa tetapi menggunakan pendekatan dan kerangka teori yang berbeda, sehingga hasilnya sulit dibandingkan secara sistematis (Tranfield et al., 2003). Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan suatu kajian yang mampu merangkum, memetakan, dan mengevaluasi literatur yang ada secara terstruktur.

Systematic Literature Review (SLR) dipandang sebagai metode yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut. Berbeda dengan tinjauan literatur tradisional, SLR menggunakan prosedur yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi dalam mengidentifikasi, menyaring, serta menganalisis penelitian terdahulu (Kitchenham & Charters, 2007). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, pola metodologis, serta celah penelitian yang masih terbuka dalam bidang akuntansi perpajakan.

Beberapa studi sebelumnya telah melakukan tinjauan literatur terkait perpajakan, namun umumnya masih bersifat naratif dan terbatas pada topik tertentu, seperti penghindaran pajak atau kepatuhan pajak (Hanlon & Heitzman, 2010). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif yang tidak hanya memetakan isu utama, tetapi juga mengkaji perkembangan metodologi penelitian dan arah tren kajian akuntansi perpajakan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review terhadap penelitian akuntansi perpajakan guna mengidentifikasi tren penelitian, metodologi yang dominan, serta isu-isu utama yang dibahas dalam literatur. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya pemahaman mengenai perkembangan riset akuntansi perpajakan, serta kontribusi praktis sebagai rujukan bagi peneliti, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan agenda penelitian dan kebijakan perpajakan di masa mendatang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian terdahulu terkait akuntansi perpajakan. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif, sistematis, dan transparan mengenai perkembangan literatur dalam suatu bidang penelitian tertentu (Tranfield et al., 2003; Kitchenham & Charters, 2007). Proses pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guna memastikan keterlacakan dan replikabilitas tahapan penelitian (Moher et al., 2009).

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah perumusan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) bagaimana tren penelitian akuntansi perpajakan yang berkembang dalam literatur ilmiah; (2) metodologi penelitian apa saja yang dominan digunakan; dan (3) isu-isu utama apa yang paling sering dibahas dalam kajian akuntansi perpajakan. Perumusan pertanyaan ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup kajian agar tetap fokus dan relevan dengan tujuan penelitian (Booth et al., 2016).

Tahap kedua adalah strategi pencarian literatur. Pencarian artikel dilakukan melalui basis data ilmiah bereputasi, seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar, guna memperoleh cakupan literatur yang luas dan berkualitas. Kata kunci yang digunakan meliputi kombinasi istilah seperti “tax accounting”, “taxation accounting”, “tax compliance”, “tax avoidance”, dan “accounting and taxation”. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan operator Boolean (AND, OR) untuk meningkatkan ketepatan hasil penelusuran (Kitchenham & Charters, 2007).

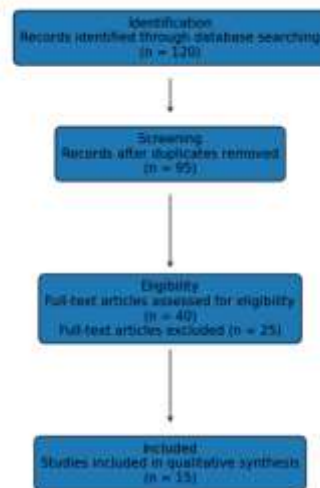
Tahap ketiga adalah penyaringan dan seleksi artikel. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel penelitian empiris atau konseptual yang membahas akuntansi perpajakan; (2) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi; (3) artikel berbahasa Inggris; dan (4) artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel duplikat, prosiding tanpa peer-review, serta artikel yang tidak secara langsung membahas topik akuntansi perpajakan.

Tahap keempat adalah penilaian kualitas artikel (quality assessment). Penilaian kualitas dilakukan untuk memastikan bahwa artikel yang dianalisis memiliki kontribusi ilmiah yang memadai. Kriteria penilaian meliputi kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metodologi, kecukupan data dan analisis, serta kejelasan temuan dan implikasi penelitian (Tranfield et al., 2003). Artikel yang tidak memenuhi standar kualitas minimum dikeluarkan dari tahap analisis lanjutan.

Tahap kelima adalah ekstraksi dan pengkodean data. Pada tahap ini, informasi penting dari setiap artikel yang terpilih diekstraksi secara sistematis, meliputi tahun publikasi, konteks penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan, serta isu atau tema utama yang dibahas. Data yang telah diekstraksi kemudian dikodekan ke dalam beberapa kategori tematik untuk memudahkan proses sintesis dan analisis (Booth et al., 2016).

Tahap keenam adalah analisis dan sintesis data. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian dalam literatur akuntansi perpajakan. Sintesis hasil penelitian dilakukan dengan mengelompokkan artikel berdasarkan tren waktu, pendekatan metodologis, dan isu utama yang dibahas, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan kajian akuntansi perpajakan (Moher et al., 2009).

Tahap terakhir adalah pelaporan hasil SLR. Hasil penelitian disajikan secara sistematis sesuai dengan alur PRISMA, termasuk penyajian diagram alur seleksi artikel dan ringkasan temuan utama. Pelaporan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi proses penelitian serta memberikan dasar yang kuat bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi perpajakan.



Gambar. 1 model PRISMA

3. Hasil dan Diskusi

Sintesis Hasil Systematic Literature Review

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 15 artikel terpilih, ditemukan bahwa penelitian akuntansi perpajakan berkembang secara signifikan baik dari sisi fokus kajian, pendekatan metodologis, maupun landasan teoretis yang digunakan. Literatur menunjukkan pergeseran dari pendekatan teknis-perhitungan pajak menuju isu strategis seperti penghindaran pajak, kepatuhan pajak, tata kelola, transparansi, serta implikasi kebijakan perpajakan terhadap keberlanjutan dan kinerja perusahaan.

Sebagian besar penelitian menempatkan akuntansi perpajakan sebagai instrumen penting dalam pengambilan keputusan manajerial dan pengelolaan risiko pajak. Temuan utama dalam literatur menunjukkan bahwa praktik akuntansi perpajakan tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh insentif ekonomi, tekanan regulasi, dan mekanisme tata kelola perusahaan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa pajak merupakan bagian integral dari strategi korporasi, bukan sekadar kewajiban administratif.

Dari sisi teori, penelitian akuntansi perpajakan didominasi oleh teori keagenan dan teori legitimasi, yang digunakan untuk menjelaskan perilaku perusahaan dalam merespons regulasi pajak dan tekanan pemangku kepentingan.

Namun, beberapa studi mulai mengadopsi perspektif institusional dan stakeholder untuk menjelaskan dinamika kepatuhan dan transparansi pajak dalam konteks sosial dan regulasi yang lebih luas.

Tabel SLR Journal Screening Results (Content Mapping)

Tabel 1. Ringkasan Hasil Screening dan Sintesis Artikel SLR Akuntansi Perpajakan

Title & Author	Research Focus	Key Findings	Related Theories
Corporate Tax Avoidance and Firm Value — Hanlon & Heitzman (2010)	Hubungan penghindaran pajak dan nilai perusahaan	Penghindaran pajak berdampak ambivalen terhadap nilai perusahaan	Agency Theory; Tax Planning Theory
Tax Aggressiveness and Corporate Governance — Desai & Dharmapala (2009)	Tata kelola dan agresivitas pajak	Tata kelola yang kuat menekan agresivitas pajak	Agency Theory; Corporate Governance
Tax Compliance Behavior in Corporations — Kirchler et al. (2014)	Perilaku kepatuhan pajak	Kepatuhan dipengaruhi faktor ekonomi dan psikologis	Slippery Slope Framework
Earnings Management and Tax Planning — Frank et al. (2009)	Hubungan manajemen laba dan pajak	Manajemen laba sering berjalan seiring perencanaan pajak agresif	Positive Accounting Theory
Transparency and Tax Disclosure — Hardeck & Hertl (2014)	Pengungkapan pajak	Transparansi pajak meningkatkan legitimasi perusahaan	Legitimacy Theory
Corporate Social Responsibility and Tax Behavior — Lanis & Richardson (2012)	CSR dan kebijakan pajak	Perusahaan ber-CSR tinggi cenderung kurang agresif pajaknya	Stakeholder Theory
Tax Risk Management Practices — Neuman et al. (2019)	Manajemen risiko pajak	Manajemen risiko pajak berperan dalam stabilitas keuangan	Risk Management Theory
IFRS Adoption and Tax Accounting — Tang (2015)	IFRS dan akuntansi pajak	IFRS memengaruhi pelaporan pajak dan perencanaan pajak	Institutional Theory
Tax Policy and Firm Performance — Hanlon et al. (2018)	Dampak kebijakan pajak	Perubahan kebijakan pajak berdampak pada kinerja perusahaan	Public Finance Theory
Digitalization in Tax Accounting — OECD (2020)	Digitalisasi sistem pajak	Digitalisasi meningkatkan kepatuhan dan efisiensi pajak	Technology Acceptance Model
Transfer Pricing and Tax Planning — Beer & Loerprick (2015)	Transfer pricing	Transfer pricing menjadi alat utama penghindaran pajak	Agency Theory
Tax Incentives and Investment Decisions — Zwick & Mahon (2017)	Insentif pajak	Insentif pajak memengaruhi keputusan investasi	Investment Theory
Governance Quality and Tax Compliance — Minnick & Noga (2010)	Kualitas tata kelola	Tata kelola tinggi → kepatuhan pajak lebih baik	Governance Theory
Ethical Perspectives in Tax Accounting — Sikka (2010)	Etika pajak	Praktik pajak agresif menimbulkan isu etika	Ethics Theory
Sustainability and Corporate Tax Strategy — Watson (2015)	Pajak & keberlanjutan	Strategi pajak selaras dengan keberlanjutan jangka panjang	Stakeholder & Legitimacy Theory

Ringkasan Temuan Utama SLR

Secara keseluruhan, hasil SLR menunjukkan bahwa penelitian akuntansi perpajakan bersifat multidimensional dan lintas disiplin. Tema dominan meliputi penghindaran pajak, kepatuhan pajak, tata kelola perusahaan, serta

transparansi dan etika perpajakan. Metodologi kuantitatif masih mendominasi, namun terdapat kecenderungan peningkatan studi konseptual dan kualitatif untuk menjelaskan konteks institusional dan sosial dari praktik perpajakan.

Diskusi

Hasil Systematic Literature Review menunjukkan bahwa penelitian akuntansi perpajakan telah mengalami pergeseran paradigma yang signifikan. Pada tahap awal, kajian akuntansi perpajakan lebih berfokus pada aspek teknis seperti perhitungan pajak, kepatuhan formal, dan implikasi kebijakan pajak terhadap laporan keuangan. Namun, literatur kontemporer memperlihatkan bahwa pajak diposisikan sebagai bagian integral dari strategi korporasi yang berkaitan erat dengan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan legitimasi sosial. Pergeseran ini menegaskan bahwa akuntansi perpajakan tidak lagi dapat dipahami secara sempit sebagai aktivitas administratif, melainkan sebagai instrumen strategis dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dari sisi tema penelitian, dominasi kajian mengenai penghindaran dan agresivitas pajak mengindikasikan meningkatnya perhatian akademisi terhadap perilaku oportunistik perusahaan. Temuan SLR menunjukkan bahwa agresivitas pajak sering dikaitkan dengan konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka Agency Theory. Namun, beberapa penelitian juga mengungkap bahwa penghindaran pajak tidak selalu berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, terutama ketika praktik tersebut masih berada dalam koridor hukum. Hal ini menunjukkan adanya ketegangan konseptual antara efisiensi ekonomi dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam praktik akuntansi perpajakan.

Pembahasan juga mengungkap peran penting tata kelola perusahaan dalam memoderasi perilaku pajak korporasi. Literatur yang dianalisis secara konsisten menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola yang kuat—seperti independensi dewan, kualitas audit, dan transparansi pelaporan—cenderung menekan tingkat agresivitas pajak dan meningkatkan kepatuhan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa tata kelola perusahaan berfungsi sebagai alat pengendalian untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas, termasuk negara sebagai otoritas pajak.

Selain tata kelola, isu transparansi dan pengungkapan pajak muncul sebagai tema yang semakin menonjol dalam literatur akuntansi perpajakan. Peningkatan tuntutan terhadap pengungkapan pajak mencerminkan tekanan legitimasi yang dihadapi perusahaan di tengah meningkatnya kesadaran publik terhadap keadilan pajak. Dalam konteks ini, teori legitimasi banyak digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan secara sukarela meningkatkan transparansi pajak guna mempertahankan citra dan kepercayaan publik, meskipun hal tersebut berpotensi mengurangi fleksibilitas dalam perencanaan pajak.

Dari perspektif metodologis, dominasi pendekatan kuantitatif berbasis data arsip menunjukkan bahwa penelitian akuntansi perpajakan masih sangat dipengaruhi oleh tradisi positivistik dalam ilmu akuntansi. Meskipun pendekatan ini efektif dalam menguji hubungan kausal antarvariabel, SLR ini menemukan bahwa pendekatan tersebut memiliki keterbatasan dalam menjelaskan faktor institusional, budaya, dan etika yang memengaruhi perilaku pajak. Oleh karena itu, meningkatnya penggunaan metode kualitatif dan konseptual dalam literatur terbaru dapat dipandang sebagai respons terhadap kebutuhan akan pemahaman yang lebih kontekstual dan mendalam.

Pembahasan ini juga menyoroti keterbatasan integrasi teori dalam penelitian akuntansi perpajakan. Sebagian besar studi masih mengandalkan satu kerangka teori utama, seperti Agency Theory atau Legitimacy Theory, tanpa mengombinasikannya dengan perspektif lain. Padahal, kompleksitas isu perpajakan menuntut pendekatan teoretis yang lebih holistik, misalnya dengan mengintegrasikan teori institusional, stakeholder, dan etika bisnis. Integrasi teori ini berpotensi menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi dan konsekuensi praktik akuntansi perpajakan.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa penelitian akuntansi perpajakan telah berkembang menjadi bidang kajian yang multidimensional dan lintas disiplin. Temuan SLR ini menegaskan pentingnya melihat pajak tidak hanya sebagai kewajiban fiskal, tetapi juga sebagai fenomena ekonomi, sosial, dan etis yang saling terkait. Dengan demikian, penelitian masa depan diharapkan mampu mengembangkan pendekatan metodologis dan teoretis yang lebih beragam untuk menangkap kompleksitas praktik akuntansi perpajakan dalam konteks global yang terus berubah.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis perkembangan literatur akuntansi perpajakan dengan menyoroti tren penelitian, pendekatan metodologis, serta isu-isu utama yang dibahas dalam studi terdahulu. Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 15 artikel terpilih, dapat disimpulkan bahwa akuntansi

perpajakan telah berkembang dari kajian yang bersifat teknis dan administratif menuju bidang penelitian strategis yang berkaitan erat dengan tata kelola perusahaan, transparansi, etika, dan legitimasi sosial. Temuan penelitian menunjukkan bahwa isu penghindaran dan agresivitas pajak masih menjadi tema dominan dalam literatur akuntansi perpajakan. Isu ini tidak hanya dipahami dari perspektif efisiensi ekonomi, tetapi juga dikaitkan dengan konflik keagenan, tekanan regulasi, serta tuntutan pemangku kepentingan. Selain itu, peran tata kelola perusahaan dan transparansi pelaporan pajak terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku pajak korporasi dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Dari sisi metodologi, penelitian akuntansi perpajakan masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif berbasis data arsip, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan penggunaan metode kualitatif dan konseptual dalam literatur terbaru. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran akan keterbatasan pendekatan positivistik dalam menjelaskan kompleksitas fenomena perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan faktor institusional, sosial, dan etika. Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa akuntansi perpajakan merupakan bidang penelitian yang multidimensional dan terus berkembang seiring dengan dinamika regulasi dan lingkungan bisnis global. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dengan memperkaya pemahaman mengenai arah perkembangan kajian akuntansi perpajakan, serta menjadi referensi bagi peneliti dan pembuat kebijakan dalam merumuskan agenda penelitian dan kebijakan perpajakan yang lebih komprehensif di masa mendatang.

Referensi

1. Aluchna, M., & Roszkowska-Menkes, M. (2019). Integrating corporate social responsibility and corporate governance at the company level: Modes, drivers, and impacts. *Journal of Management and Governance*, 23(4), 1015–1040. <https://doi.org/10.1007/s10997-019-09456-8>
2. Beer, S., & Loeprick, J. (2015). Profit shifting: Drivers of transfer (mis)pricing and the potential of countermeasures. *International Tax and Public Finance*, 22(3), 426–451. <https://doi.org/10.1007/s10797-014-9323-2>
3. Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review* (2nd ed.). Sage Publications.
4. Comoli, M., Tettamanzi, P., & Murgolo, A. (2023). Accounting for ESG under disruptions: Disclosure, governance, and systemic risk. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 36(6), 1542–1566. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2021-5482>
5. Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). Corporate tax avoidance and firm value. *The Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537–546. <https://doi.org/10.1162/rest.91.3.537>
6. Dempere, J., Alamash, S., & Mattos, M. (2024). Unveiling the truth: Greenwashing in sustainable finance. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, 14(1), 1–20. <https://doi.org/10.1080/20430795.2023.2264519>
7. Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 84(2), 467–496. <https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
8. Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
9. Hanlon, M., & Slemrod, J. (2009). What does tax aggressiveness signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement. *Journal of Public Economics*, 93(1–2), 126–141. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2008.09.004>
10. Hanlon, M., Hoopes, J. L., & Shroff, N. (2018). The effect of tax reform on firm performance. *The Accounting Review*, 93(4), 151–176. <https://doi.org/10.2308/accr-51974>
11. Hardeck, I., & Hertl, R. (2014). Consumer reactions to corporate tax strategies: Effects on corporate reputation and purchase behavior. *Journal of Business Ethics*, 123(2), 309–326. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1843-7>
12. Jámbor, Z., & Zanócz, I. (2023). The diversity of ESG aspects in sustainability reporting. *Sustainability*, 15(7), 5621. <https://doi.org/10.3390/su15075621>
13. Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). *Guidelines for performing systematic literature reviews in software engineering*. Keele University.
14. Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2014). Enforced versus voluntary tax compliance: The slippery slope framework. *Journal of Economic Psychology*, 38, 210–225. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2013.04.005>
15. Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
16. Minnick, K., & Noga, T. (2010). Do corporate governance characteristics influence tax management? *Journal of Corporate Finance*, 16(5), 703–718. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2010.08.005>
17. Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: The PRISMA statement. *PLoS Medicine*, 6(7), e1000097. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000097>
18. Neuman, S. S., Omer, T. C., & Schmidt, A. P. (2019). The role of tax risk management in corporate governance. *The Accounting Review*, 94(5), 249–275. <https://doi.org/10.2308/accr-52308>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5728>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

19. OECD. (2015). *Base erosion and profit shifting project: Final reports*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264241343-en>
20. OECD. (2020). *Tax administration 2020: Comparative information on OECD and other advanced and emerging economies*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/22212019>
21. Passas, I. (2024). The evolution of ESG: From CSR to ESG 2.0. *Journal of Business Ethics*, 190(1), 1–18. <https://doi.org/10.1007/s10551-023-05321-7>
22. Sikka, P. (2010). Smoke and mirrors: Corporate social responsibility and tax avoidance. *Accounting Forum*, 34(3–4), 153–168. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2010.05.002>
23. Tang, T. Y. H. (2015). Does book–tax conformity discourage opportunistic book and tax reporting? *Journal of Accounting and Economics*, 59(2–3), 203–224. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.001>
24. Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
25. Watson, L. (2015). Corporate social responsibility, tax avoidance, and firm performance. *Journal of the American Taxation Association*, 37(2), 1–28. <https://doi.org/10.2308/atax-51022>
26. Zervoudi, E., Moschos, D., & Christopoulos, A. (2025). From CSR and ESG criteria to the greenwashing phenomenon. *Journal of Business Ethics*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05611-3>
27. Zhu, Q., Smith, J., Martini, L., McClelland, J., Battalora, L., Rulifson, G., Kleine, J., West, J., & Lucena, J. (2021). Corporate social responsibility and engineering education. *Science and Engineering Ethics*, 27(2), 1–23. <https://doi.org/10.1007/s11948-021-00277-6>
28. Zwick, E., & Mahon, J. (2017). Tax policy and investment behavior. *American Economic Journal: Economic Policy*, 9(3), 265–303. <https://doi.org/10.1257/pol.20150372>